

Ibadah Kenaikan Tuhan Malang, 25 Mei 2017 (Kamis Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 6:1-2

6:1 Maka aku melihat Anak Domba itu membuka yang pertama dari ketujuh meterai itu, dan aku mendengar yang pertama dari keempat makhluk itu berkata dengan suara bagaikan bunyi guruh: "Mari!"

6:2 Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda putih dan orang yang menungganginya memegang sebuah panah dan kepadanya dikaruniakan sebuah mahkota. Lalu ia maju sebagai pemenang untuk merebut kemenangan.

Pembukaan meterai yang pertama yaitu terjadi kegerakan kuda putih atau kegerakan Roh Kudus hujan akhir, yaitu kegerakan dalam firman pengajaran yang benar untuk menyucikan dan membaharui hidup kita sampai sempurna dan sama mulia seperti Yesus. Ini disebut juga kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Sekarang kita memperingati kenaikan Yesus ke Sorga.

Yohanes 14:1-3

14:1 "Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku.

14:2 Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu.

14:3 Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada.

Yesus naik ke Sorga untuk menyediakan tempat bagi kita, yaitu Kerajaan Sorga yang kekal. Sesudah itu, Yesus akan datang kembali kedua kali dalam kemuliaan sebagai Kepala, Raja segala raja, Mempelai Pria Sorga, untuk mengangkat gereja Tuhan yang sudah sempurna di awan-awan yang permai. Untuk masuk Perjamuan Kawin Anak Domba, Kerajaan 1000 tahun damai atau Firdaus yang akan datang, sampai masuk Yerusalem Baru yang kekal selamanya. Kita tidak terpisah lagi selamanya dengan Tuhan.

Untuk bisa menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai, maka kita harus masuk kegerakan Roh Kudus hujan akhir atau kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, mulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai gereja Tuhan yang sempurna.

Yohanes 2:19-21

2:19 Jawab Yesus kepada mereka: "Rombak Bait Allah ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikannya kembali."

2:20 Lalu kata orang Yahudi kepada-Nya: "Empat puluh enam tahun orang mendirikan Bait Allah ini dan Engkau dapat membangunnya dalam tiga hari?"

2:21 Tetapi yang dimaksudkan-Nya dengan Bait Allah ialah tubuh-Nya sendiri.

Tuhan beralih dari pembangunan bait Allah jasmani ke bait Allah rohani. Mengapa?

1. Pembangunan bait Allah jasmani adalah dalam sistem Taurat, artinya bangsa Kafir tidak boleh masuk di dalamnya.
2. Sebab bait Allah jasmani tidak bisa menampung kemuliaan Tuhan, sebab dikuasai oleh roh antikris atau roh jual beli.

Pembangunan rumah Allah rohani atau tubuh Kristus ditandai dengan 3 hari, yaitu sistem salib atau sistem kemurahan, di mana bangsa Kafir yang berdosa bisa masuk di dalam rumah Tuhan.

Praktek pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang ditandai dengan 3 hari:

1. Dasarnya adalah Yesus mati di kayu salib dengan empat luka utama untuk menebus dan menyelamatkan bangsa Israel atau umat pilihan Tuhan. Ini merupakan kasih Tuhan. Luka kelima, luka terbesar dan terdalam, yang mengeluarkan darah dan air adalah untuk menebus dan menyelamatkan bangsa Kafir atau kita semua. Ini merupakan kemurahan Tuhan.

Yohanes 19:31-35

19:31 Karena hari itu hari persiapan dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib--sebab Sabat itu adalah hari yang besar--maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan.

19:32 Maka datanglah prajurit-prajurit lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus;

19:33 tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya,

19:34 tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung-Nya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah

dan air.

19:35 Dan orang yang melihat hal itu sendiri yang memberikan kesaksian ini dan kesaksiannya benar, dan ia tahu, bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya.

Untuk bisa masuk pembangunan tubuh Kristus, maka bangsa Kafir harus menerima luka kelima di lambung Yesus, yaitu harus menerima tanda darah dan air.

Tanda darah artinya kita bisa percaya Yesus dan mulut mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Kita diampuni dan tidak berbuat dosa lagi, sama dengan bertobat. Kita juga bisa mengampuni dosa orang lain dan melupakannya.

Tanda air menunjuk pada baptisan air yang benar, yaitu kehidupan yang sudah bertobat harus dikuburkan dalam air bersama Yesus, untuk bangkit bersama Yesus dalam hidup baru.

Roma 6:4

6:4 Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

1 Petrus 3:20-21

3:20 yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu.

3:21 Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan--maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah--oleh kebangkitan Yesus Kristus,

Hasil baptisan air yang benar adalah hati nurani yang baik, yaitu hati nurani yang tulus dan jujur seperti merpati.

Titus 2:7

2:7 dan jadikanlah dirimu sendiri suatu teladan dalam berbuat baik. Hendaklah engkau jujur dan bersungguh-sungguh dalam pengajaranmu,

Jika benar katakan benar, jika tidak benar katakan tidak benar. Kita jujur dalam hal firman pengajaran yang benar.

Ibrani 13:4-6

13:4 Hendaklah kamu semua penuh hormat terhadap perkawinan dan janganlah kamu mencemarkan tempat tidur, sebab orang-orang sundal dan pezinah akan dihakimi Allah.

13:5 Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau."

13:6 Sebab itu dengan yakin kita dapat berkata: "Tuhan adalah Penolongku. Aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?"

Juga jujur soal nikah rumah tangga, terutama soal tempat tidur. Kesucian nikah harus dijaga, jangan ada perzinahan, jangan ada pria lain atau wanita lain.

Juga jujur soal keuangan. Perhatikan milik Tuhan, yaitu perpuluhan dan persembahan khusus.

Jika bisa jujur soal Tuhan/ firman, soal nikah, dan soal keuangan, maka akan bisa jujur dalam segala hal.

Yohanes 19:37

19:37 Dan ada pula nas yang mengatakan: "Mereka akan memandang kepada Dia yang telah mereka tikam."

Zakharia 12:10-12

12:10 "Aku akan mencurahkan roh pengasih dan roh permohonan atas keluarga Daud dan atas penduduk Yerusalem, dan mereka akan memandang kepada dia yang telah mereka tikam, dan akan meratapinya seperti orang meratapinya anak tunggal, dan akan menangisi dia dengan pedih seperti orang menangisi anak sulung.

12:11 Pada waktu itu ratapan di Yerusalem akan sama besarnya dengan ratapan atas Hadad-Rimon di lembah Megido.

12:12 Negeri itu akan meratap, setiap kaum keluarga tersendiri; kaum keluarga keturunan Daud tersendiri dan isteri mereka tersendiri; kaum keluarga keturunan Natan tersendiri dan isteri mereka tersendiri;

Urusan kita secara pribadi adalah memandang lambung Yesus yang tertikam, yaitu menerima tanda darah dan air, bertobat dan baptisan air, hidup jujur. Maka Tuhan yang akan bergumul untuk kita, memperhatikan kita. Tuhan sanggup memberikan kelegaan dan damai sejahtera. Hidup kita menjadi enak dan ringan.

2. Pelaksanaan pembangunan tubuh Kristus di atas dasar, yaitu kita beribadah melayani Tuhan dengan tanda 3 hari yaitu

kematian dan kebangkitan Yesus.

Keluaran 3:7-8,17-18

3:7 Dan TUHAN berfirman: "Aku telah memperhatikan dengan sungguh kesengsaraan umat-Ku di tanah Mesir, dan Aku telah mendengar seruan mereka yang disebabkan oleh pengerah-pengerah mereka, ya, Aku mengetahui penderitaan mereka.

3:8 Sebab itu Aku telah turun untuk melepaskan mereka dari tangan orang Mesir dan menuntun mereka keluar dari negeri itu ke suatu negeri yang baik dan luas, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya, ke tempat orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi dan orang Yebus.

3:17 Jadi Aku telah berfirman: Aku akan menuntun kamu keluar dari kesengsaraan di Mesir menuju ke negeri orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi dan orang Yebus, ke suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya.

3:18 Dan bilamana mereka mendengarkan perkataanmu, maka engkau harus beserta para tua-tua Israel pergi kepada raja Mesir, dan kamu harus berkata kepadanya: TUHAN, Allah orang Ibrani, telah menemui kami; oleh sebab itu, izinkanlah kiranya kami pergi ke padang gurun tiga hari perjalanan jauhnya untuk mempersembahkan korban kepada TUHAN, Allah kami.

Artinya:

- a. Mempersembahkan korban kepada Tuhan, bukan mencari atau meminta. Kita sudah diberkati oleh Tuhan. Semua harus dikorbankan untuk pembangunan tubuh Kristus, kecuali firman pengajaran yang benar jangan dikorbankan.
- b. Jauh dari Mesir, tidak dipengaruhi oleh cara-cara dunia. Kita setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan.
- c. Mengalami pembaharuan, yaitu mati terhadap hidup lama dan bangkit dalam hidup baru.

Yohanes 19:36-37

19:36 Sebab hal itu terjadi, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci: "Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan."

19:37 Dan ada pula nas yang mengatakan: "Mereka akan memandang kepada Dia yang telah mereka tikam."

2 Raja-raja 13:21

13:21 Pada suatu kali orang sedang menguburkan mayat. Ketika mereka melihat gerombolan datang, dicampakkan merekalah mayat itu ke dalam kubur Elisa, lalu pergi. Dan demi mayat itu kena kepada tulang-tulang Elisa, maka hiduplah ia kembali dan bangun berdiri.

Tulang tidak dipatahkan menunjuk pada kuasa kebangkitan Yesus untuk membaharui kehidupan kita.

Roma 8:11

8:11 Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.

Roh Kudus membaharui kita semua. Kita diubah dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Galatia 5:16-17,19-21,25-26

5:16 Maksudku ialah: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging.

5:17 Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging--karena keduanya bertentangan--sehingga kamu setiap kali tidak melakukan apa yang kamu kehendaki.

5:19 Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu,

5:20 penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah,

5:21 kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu--seperti yang telah kubuat dahulu--bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.

5:25 Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh,

5:26 dan janganlah kita gila hormat, janganlah kita saling menantang dan saling mendengki.

Keinginan daging diubah menjadi taat dengar-dengaran kepada Tuhan.

Perbuatan daging diubah menjadi perbuatan yang benar, suci, dan baik.

Tabiat daging juga diubah. Gila hormat diubah menjadi saling menghormati. Saling menantang atau saling

menyakiti diubah menjadi saling melayani. Saling mendengar diubah menjadi saling mengasihi.

Galatia 5:22-23

*5:22 Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan,
5:23 kelembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.*

Berubah sama dengan berbuah 9 buah-buah Roh Kudus:

- Kasih, sukacita, damai sejahtera: gambar Allah Bapa.
- Kesabaran, kemurahan, kebaikan: gambar Anak Allah.
- Kesetiaan, kelembutan, penguasaan diri: gambar Allah Roh Kudus.

Kita hidup suci, mulia, dan wajah berseri. Kita diperlengkapi dengan 9 jabatan pelayanan, 9 karunia Roh Kudus, dan 9 perbuatan kasih Allah Bapa. Sehingga kita dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Kita mengalami pemeliharaan secara berlimpah dari Tuhan, pemeliharaan jasmani dan rohani. Kita menjadi kuat dan teguh hati, tidak pernah tersandung dan terjatuh. Kita tetap menanti kedatangan Tuhan kedua kali.

3. Atap/ penyelesaian.

Yohanes 2:1-11

2:1 Pada hari ketiga ada perkawinan di Kana yang di Galilea, dan ibu Yesus ada di situ;

2:2 Yesus dan murid-murid-Nya diundang juga ke perkawinan itu.

2:3 Ketika mereka kekurangan anggur, ibu Yesus berkata kepada-Nya: "Mereka kehabisan anggur."

2:4 Kata Yesus kepadanya: "Mau apakah engkau dari pada-Ku, ibu? Saat-Ku belum tiba."

2:5 Tetapi ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan: "Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!"

2:6 Di situ ada enam tempayan yang disediakan untuk pembasuhan menurut adat orang Yahudi, masing-masing isinya dua tiga buyung.

2:7 Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu: "Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air." Dan merekapun mengisinya sampai penuh.

2:8 Lalu kata Yesus kepada mereka: "Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta." Lalu merekapun membawanya.

2:9 Setelah pemimpin pesta itu mengecap air, yang telah menjadi anggur itu--dan ia tidak tahu dari mana datangnya, tetapi pelayan-pelayan, yang mencedok air itu, mengetahuinya--ia memanggil mempelai laki-laki,

2:10 dan berkata kepadanya: "Setiap orang menghidangkan anggur yang baik dahulu dan sesudah orang puas minum, barulah yang kurang baik; akan tetapi engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang."

2:11 Hal itu dibuat Yesus di Kana yang di Galilea, sebagai yang pertama dari tanda-tanda-Nya dan dengan itu Ia telah menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya.

Nikah harus dijaga, yaitu harus ditandai dengan 3 hari atau kematian dan kebangkitan Yesus, korban Kristus. Sebab banyak nikah Kristen yang kehabisan anggur, hancur, pahit getir.

Nikah ditandai korban Kristus artinya harus mengisi tempayan dengan air, yaitu firman Tuhan. Tiga tempayan adalah tubuh, jiwa, roh suami. Tiga tempayan lagi adalah tubuh, jiwa, roh istri. Suami dan istri harus diisi satu air firman pengajaran yang benar. Enam tempayan secara keseluruhan termasuk anak-anak harus diisi dengan air firman Allah. Ada firman penginjilan, tetapi juga ada firman pengajaran untuk menyucikan dan mengubah kita sampai menjadi mempelai wanita Sorga.

Yohanes 19:36

19:36 Sebab hal itu terjadi, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci: "Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan."

Yohanes 5:24-25,28-29

5:24 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup.

5:25 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya saatnya akan tiba dan sudah tiba, bahwa orang-orang mati akan mendengar suara Anak Allah, dan mereka yang mendengarnya, akan hidup.

5:28 Janganlah kamu heran akan hal itu, sebab saatnya akan tiba, bahwa semua orang yang di dalam kuburan akan mendengar suara-Nya,

5:29 dan mereka yang telah berbuat baik akan keluar dan bangkit untuk hidup yang kekal, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum.

Asalkan selama hidup kita mau disucikan oleh Kabar Mempelai, jika Tuhan ijin meninggal, maka akan dibangkitkan

kembali dalam tubuh kemuliaan saat Tuhan datang kedua kali. Jika hidup sampai Tuhan datang kedua kali, maka akan diubah dalam tubuh kemuliaan.

Sehebat apa pun manusia atau tanah liat, jika tidak diisi dengan firman, maka pasti akan retak dan hancur binasa.

Kita diisi dengan firman lewat ketekunan dalam 3 macam ibadah dalam kandang penggembalaan.

- a. Pelita Emas, ketekunan dalam Ibadah Raya, persekutuan dengan Allah Roh Kudus dalam karunia-karunia Roh Kudus.
- b. Meja Roti Sajjian, ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci, persekutuan dengan Anak Allah dalam firman pengajaran yang benar dan korban Kristus.
- c. Mezbah Dupa Emas, ketekunan dalam Ibadah Doa, persekutuan dengan Allah Bapa dalam kasihNya.

Tubuh jiwa roh kita diisi dengan penuh oleh firman. Prosesnya adalah mendengar firman dengan sungguh-sungguh, mengerti, percaya dan yakin, sampai praktek firman.

Yohanes 2:8-10

2:8 Lalu kata Yesus kepada mereka: "Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta." Lalu mereka pun membawanya.

2:9 Setelah pemimpin pesta itu mengecap air, yang telah menjadi anggur itu--dan ia tidak tahu dari mana datangnya, tetapi pelayan-pelayan, yang mencedok air itu, mengetahuinya--ia memanggil mempelai laki-laki,

2:10 dan berkata kepadanya: "Setiap orang menghidangkan anggur yang baik dahulu dan sesudah orang puas minum, barulah yang kurang baik; akan tetapi engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang."

Praktek firman sama dengan mengulurkan tangan kepada Tuhan, dan Tuhan akan mengulurkan tangan kepada kita. Sehingga mujizat terjadi, air menjadi anggur. Karakter diubah sehingga suami bisa mengasihi istri, istri bisa tunduk pada suami, anak bisa taat dengar-dengaran pada orang tua, mulut berkata benar dan baik. Maka mujizat jasmani juga terjadi, yang tidak ada menjadi ada, yang mustahil menjadi tidak mustahil.

Tuhan memberkati.